ABSTRAK

M. Mu'ammar Arif, 2015: *Penerapan Madrasah Unggulan Berbasis Kewirausahaan Di Madrasah Aliyah Bilingual Krian-Sidoarjo*. Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Penerapan madrasah unggulan berbasis kewirausahaan di Madrasah Aliyah Bilingual Krian-Sidoarjo, 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan madrasah unggulan berbasis kewirausahaandi Madrasah Aliyah Bilingual Krian-Sidoarjo, 3. Hasil atau produk dari madrasah unggulan berbasis kewirausahaandi Madrasah Aliyah Bilingual Krian-Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini mempergunakan berbagai teknik, yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis data interaksi. Dan pengecekan keabsahan data menggunakan trianggulasi, bahan referensi dan *member check*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan madrasah unggulan berbasis kewirausahaan di Madrasah Aliyah Bilingual Krian-Sidoarjo sudah terlaksana dengan baik, meskipun program ini masih berumur kurang dari 5 tahun akan tetapi pihak madrasah senantiasa melakukan evaluasi setiap tahunnya agar visi dari program ini akan tercapai dengan maksimal. Dan di Madrasah Aliyah Bilingual Krian-Sidoarjo terdapat unit-unit usaha yang berfungsi sebagai sarana menerapkan pendidikan kewirausahaan sehingga teori yang dipelajari mampu diaplikasikan langsung oleh para siswa di lingkungan madrasah ataupun yayasan, sehingga madrasah mampu menciptakan lulusan yang seimbang antara aspek kognitif dan psikomotoriknya dan mampu memenuhi espektasi dan mampu berkompetisi di kehidupan masyarakat.

Faktor pendukung peran komite sekolah sebagai badan pengawas adalah: 1. Saling kordinasinya antar pemangku tanggung jawab program madrasah, yaitu antara madrasah dengan orangtua murid kemudian antara pihak madrasah dengan pihak mitra program, 2. Lokasi madrasah yang strategis dan dekat dengan unit-unit usaha kecil menengah dan lembaga-lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Sedangkan faktor penghambat peran komite sekolah sebagai badan pengawas adalah: 1. Masalah akomodasi pelaksanaan praktek lapangan, 2. Masalah waktu, yaitu kurang efektifnya waktu yang diberikan pihak madrasah maupun pihak ma'had, 3. Pendanaan *(Budgeting).*

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi madrasah atau sekolah terutama bagi kepala madrasah atau sekolah dan waka kurikulumnya untuk menerapkan program pendidikan unggulan berbasis kewirausahaan di satuan lembaga pendidikan, sehingga penelitihan ini dapat dijadikan bahan informasi dan acuan untuk penerapannya.

Kata Kunci : Madrasah Unggulan dan Pendidikan Kewirausahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id